
Determinan Laba Bersih pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa

Muhammad Zulkarnain*, Intan Merdekawati* Mukarramah #

* Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pase
Manajemen

Jalan Kebun Baru No 5a, Langsa – Aceh Indonesia

E-mail: m.zulkarnain28@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Aceh Tamiang
Ekonomi Syariah

Desa Tanah Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang-Aceh, Indonesia

E-mail: ntan_ain@yahoo.co.id

Universitas Sumatera Utara

Magister Ilmu Ekonomi

Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: mukarramah144@gmail.com

Abstrak

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang ada di daerah-daerah dengan tujuan membantu masyarakat yang membutuhkan pendanaan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari total aset, modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap laba bersih perusahaan perbankan. Sampel penelitian terdiri dari dua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa dengan data sekunder berupa laporan keuangan dari tahun 2013-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, persamaan regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian diperoleh bahwa total aset, modal berpengaruh positif pembiayaan dan dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Hasil uji sig untuk total aset signifikan terhadap laba bersih sementara modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga tidak signifikan terhadap laba bersih.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, Modal, Pembiayaan, Total Aset dan Laba Bersih

Abstract

Sharia People's Financing Bank is a bank in the regions with the aim of helping people who need business funding. This study aims to determine the effect of total assets, capital, financing and third party funds on the net income of banking companies. The research sample consisted of two Islamic People's Financing Banks in Langsa City with secondary data in the form of financial reports from 2013-2020. The data analysis method used is the classical assumption test, multiple linear regression equation, the coefficient of determination test and hypothesis testing. The results showed that total assets, capital have a positive effect on financing and third party funds have a negative effect on net income. The results of the sig test for total assets are significant to net income while capital, financing and third party funds are not significant to net income.

Keywords: Third Party Funds, Capital, Financing, Total Assets and Net Profit

1. Pendahuluan

Perbankan di Indonesia semakin berkembang terutama dengan konsep syariah. Hal tersebut diketahui dari terdapatnya bank nasional yang

mengembangkan usaha bank secara syariah maupun dengan unit syariah. Kemudian terdapat pula bank yang berdiri langsung menjalankan konsep syariah seperti Bank Muamalat Indonesia. Selain itu perkembangan juga dapat dilihat dari adanya Bank Badan Usaha Milik Negara yaitu Bank Syariah

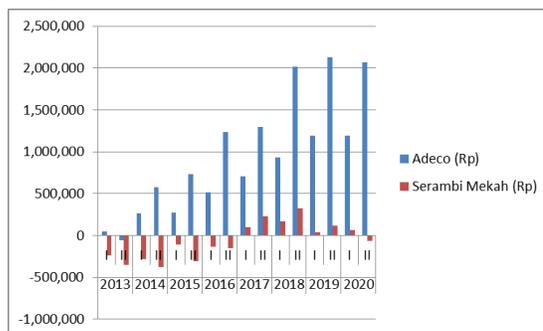
Indonesia yang digabungkan dari 3 bank syariah. Kemudian di daerah – daerah juga terdapat bank-bank yang sudah menjalankan konsep syariah seperti halnya bank daerah di Aceh serta termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Aceh sebagai salah satu daerah di Indonesia yang menerapkan syariah dalam setiap sendi kehidupan dan termasuk masalah perbankan. Sehingga sejak diterbitkannya peraturan daerah atau Qanun Aceh No. 11 tahun 2018 tentang lembaga keuangan syariah, yang mengatur tentang lembaga keuangan, sehingga sejak Januari 2021 secara keseluruhan Bank yang ada di Aceh harus menerapkan prinsip syariah.

Bank syariah di Aceh saat ini selain bank nasional dan bank daerah terdapat pula Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten/Kota. Di Kota Langsa terdapat 2 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu Adeco dan Serambi Mekah. Kedua bank tersebut berdiri dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang memiliki Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). Bank tersebut dalam menjalankan usahanya tetap untuk mencari profit atas operasionalnya.

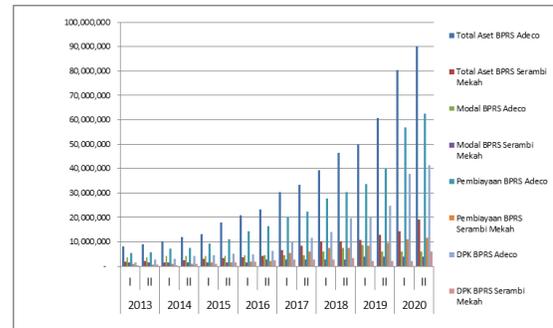
Profit atau laba bersih yang diperoleh menunjukkan (Sari, Dian Permatan; Peramu, Hadi; Utami, 2017) bahwa perusahaan perbankan memiliki kinerja yang baik. Laba bersih diperoleh dari hasil operasionalnya dengan penggunaan dari aset atau harta yang dimiliki baik aset lancar maupun aset tetap, modal, pembiayaan yang salurkan dan juga dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat. Dana pihak ketiga tersebut dapat digunakan oleh bank untuk operasionalnya.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui laba bersih dari PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco dan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Serambi Mekah semester I dan II tahun 2013 sampai dengan tahun 2020.



Gambar 1: Laba bersih PT BPRS Adeco dan PT BPRS Serambi Mekah

Grafik diatas menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco semester II tahun 2013 mengalami kerugian. Sementara PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Serambi Mekah tahun 2013-2016 mengalami kerugian dan di semester II tahun 2020. Sementara to aset, modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga yaitu.



Gambar 2: Total aset, modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga pada PT BPRS Adeco dan PT BPRS Serambi Mekah

Gambar 2 menunjukkan bahwa total aset, modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco dan PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Serambi Mekah cenderung meningkat setiap semester. Seharusnya dengan peningkatan tersebut dapat meningkatkan laba bersih pada kedua bank, tetapi pada kenyataannya pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco cenderung meningkat berbeda dengan PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Serambi Mekah lebih sering tidak memperoleh laba melainkan merugi.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Wendy, Muhammad; Kharisma, 2020) bahwa total aset berpengaruh terhadap laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan bahwa total aset tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. Kemudian modal berpengaruh terhadap laba usaha (Paranesa, Gede Nogi; Cipta Wayan; Yulianthini, 2016). Sementara pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga juga berpengaruh terhadap laba (Puspawati, Luh; Cipta Wayan; Yulianthini, 2016).

Studi mengenai determinan laba bersih pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco dan PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Serambi Mekah di Kota Langsa-Aceh, yang mana bank konvensional sudah tidak beroperasi lagi, sehingga memungkinkan bank yang ada di daerah dapat lebih berhasil yaitu dengan peningkatan perolehan laba bersih setiap periode. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari total aset, modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap laba bersih. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi manajemen kedua bank tersebut dalam meningkatkan perolehan laba di masa mendatang.

2. Tinjauan Pustaka

Bank umum dan perkreditan rakyat yang melakukan kegiatan usaha semata-mata berdasarkan prinsip bagi hasil (Undang-Undang No 7 Tahun 1992, n.d.) Ukuran kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdapat bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah (Undang-Undang No 21 Tentang Perbankan Syariah, 2008).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan sebuah bank dengan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah dimana dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak dapat melaksanakan transaksi lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam lalu lintas giral. Fungsi BPRS pada umumnya terbatas pada hanya penghimpunan dana dan penyaluran dana (Ismail, 2011).

Sebagai sebuah perusahaan, perbankan syariah tetap memiliki tujuan yaitu profit atau laba. Laba merupakan laba merupakan kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang diamati oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya (Harahap, 2013). Pendapat lain menyebutkan laba bersih atau keuntungan bersih yakni: (net income atau net profit) merupakan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi (Warren, Carl S, 2017). Laba memiliki elemen-elemen antara lain pendapatan, beban-beban, keuntungan atau kerugian (Stice, Earl K, 2010).

Laba bersih pada sebuah perusahaan dapat dikaitkan dengan aset yang dimiliki, semakin besar aset maka semakin besar kemampuan untuk operasional perusahaan. Aktiva atau asset adalah semua harta atau benda-benda yang mempunyai nilai ekonomis yang dimiliki perusahaan. Aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar merupakan harta yang berupa uang atau berupa barang-barang lain yang dalam waktu pendek diharapkan menjadi kas untuk memenuhi kebutuhan operasi perusahaan paling lama satu tahun. Aktiva tetap adalah harta yang mempunyai umur kegunaan jangka panjangnya lebih dari satu tahun atau tidak habis dalam satu tahun (Kusnadi, 2000).

Total aset yang ada dalam perusahaan salah satunya bersumber dari modal sendiri. Pengertian modal usaha merupakan yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang umumnya digunakan untuk membelanjai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, urusan izin usaha, biaya untuk investasi berupa aset, hingga untuk modal kerja. Sementara modal keahlian merupakan modal kepiawaian seseorang untuk menjalankan suatu usaha (Sukirno, 2006). Modal disini adalah modal yang disetorkan pendiri perusahaan untuk dijadikan modal kerja dan nantinya berada pada posisi aktiva lancar pada neraca.

Modal kerja yang dimiliki perbankan kemudian dioperasionalkan dan salah satunya adalah dengan memberikan atau menyalurkan dalam bentuk pembiayaan atau kredit pada bank konvensional. Pembiayaan merupakan *financing*, yaitu pendanaan yang di keluarkan untuk mendukung investasi yang sudah direncanakan sebelumnya, baik yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai

untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabahnya (Muhammad, 2002). Unsur-unsur dalam pembiayaan diantaranya, Bank Syariah, mitra usaha, kepercayaan, akad, resiko, jangka waktu, dan balas jasa. Serta terdapat 3 aspek penting dalam pembiayaan yaitu aman atas dana yang di berikan kepada nasabah, lancara dalam pengembalian serta menguntungkan (Arif, 2012).

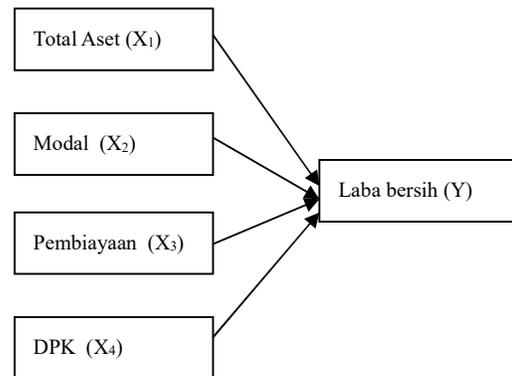
Kasmir mendefinisikan dana pihak ketiga (DPK) yaitu dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu (Kasmir, 2012). Dana pihak ketiga bersumber dari tabungan deposit, tabungan giro, tabungan berjangka (Ismail, 2011).

Hipotesis

1. Total aset, modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Total aset, modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hipotesis maka dapat dibuat kerangka penelitian yaitu:



Gambar 3 Kerangka pemikiran

3. Metodologi

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data tersebut diperoleh dari web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupa laporan keuangan semester I dan II dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020. Laporan keuangan yang diunduh berupa neraca dan laporan laba rugi.

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Kota Langsa dan jumlah ada 2 bank.

Sampel yang digunakan adalah kedua bank tersebut yaitu PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco dan PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Serambi Mekah. Kedua bank ini memiliki laporan keuangan di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) semester I dan II mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2020.

Metode analisis data

Analisis data yang digunakan terdiri dari :

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

Uji Regresi linier berganda

Penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan persamaan regresi linier berganda, (Sugiyono, 2017)

- Y = Laba bersih
- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi
- X_1 = Total aset
- X_2 = Modal
- X_3 = Pembiayaan
- X_4 = Dana Pihak Ketiga

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi juga untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai mendekati artinya memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F (uji secara simultan) dan uji t (uji secara parsial). Uji F secara simultan: jika nilai sig < α 5% maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan dan : jika nilai sig > α 5% maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan.

Uji secara parsial: jika nilai sig < α 5% maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan dan : jika nilai sig > α 5% maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan.

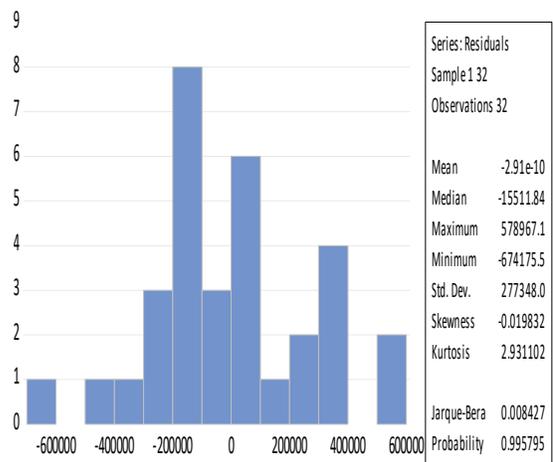
4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel bebas terdiri dari total aset, modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga serta variabel terikat laba bersih. Data yang digunakan dari dua bank yaitu PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco dan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Serambi Mekah. Data tersebut adalah data *timeseries* semester I dan II tahun 2013 sampai dengan tahun 2020.

Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi E-Views 10. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

Uji normalitas



Gambar 4: Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas maka dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal yang diketahui dari nilai probability > dari α 5% (0,995 > 0,05).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*, dengan hasil diperoleh nilai Prob Chi-Square 0,0739 yang merupakan nilai p value uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM, sehingga nilainya 0,0739 > 0,05 atau tidak ada masalah autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan *test Breusch Pagan Godfrey*. Dengan hasil prob. Chi square pada Obs*Squared sebesar 0,1399. Dengan demikian maka nilai P value 0,1399 > 0,05 dan model regresi bersifat homoskedastisitas atau tidak ada masalah heterokedastisitas.

Analisis regresi linier

Pengaruh dari total aset, modal, pembiayaan dan dana

pihak ketiga terhadap laba bersih pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Kota Langsa yaitu:

Tabel 1. Regression

Dependent Variable: EAT
Method: Least Squares
Date: 10/28/21 Time: 19:14
Sample: 1 32
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TOTALASET	0.147154	0.053950	2.727591	0.0111
MODAL	0.085173	0.060871	1.399237	0.1731
PEMBIAYAAN	-0.138790	0.068453	-2.027524	0.0526
DPK	-0.063671	0.040922	-1.555905	0.1314
C	-493271.8	145795.7	-3.383307	0.0022

R-squared	0.851676	Mean dependent var	442242.9
Adjusted R-squared	0.829702	S.D. dependent var	720144.4
S.E. of regression	297183.0	Akaike info criterion	28.18468
Sum squared resid	2.38E+12	Schwarz criterion	28.41371
Log likelihood	-445.9550	Hannan-Quinn criter.	28.26060
F-statistic	38.75854	Durbin-Watson stat	2.352886
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: output Eviews, 2021

Persamaan $Y = -493271,8 + 0,147154X_1 + 0,085173X_2 - 0,138790X_3 - 0,063671X_4$. Nilai konstan yang menunjukkan nilai negatif, karena apabila tanpa adanya total aset, modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga maka laba bersih perusahaan bernilai negatif. Sementara koefisien regresi dari total aset dan modal memberikan pengaruh positif dan searah yang artinya setiap peningkatan baik total aset maupun modal maka akan meningkatkan perolehan laba bersih pada perusahaan tersebut. Sementara untuk pembiayaan dan dana pihak ketiga koefisien bernilai negative, artinya dengan peningkatan pembiayaan maka akan menurunkan laba bersih pada perusahaan demikian dana pihak ketiga semakin meningkat dana pihak ketiga masuk ke dalam perusahaan maka akan mengurangi laba bersih perusahaan.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,829 atau 82,9% total aset, modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga dapat menjelaskan laba bersih pada perusahaan dan hanya 17,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak di estimasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa laba bersih benar-benar dipengaruhi oleh variabel bebas tersebut.

Hasil uji F (uji secara simultan) diperoleh nilai prob (F-Statistic) sebesar 0,000 atau Prob F statistic $< \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$) dapat dinyatakan bahwa total aset, modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa.

Hasil uji t (uji secara parsial) untuk variabel total aset berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai Prob $< \alpha$ 5%. Sementara variabel modal,

pembiayaan dan dana pihak ketiga secara parsial tidak signifikan terhadap laba bersih dengan nilai Prob $> \alpha$ 5%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel memberikan masing-masing pengaruh pada laba bersih. Seperti variabel total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal tersebut menunjukkan bagaimana total aset sebagai harta pada perusahaan baik yang bersifat lancar maupun tetap sama-sama memberikan dampak pada laba bersih. Total aset penting untuk operasional seperti aset lancar digunakan sebagai modal kerja yaitu untuk membiayai operasional setiap waktu. Dengan adanya aset tersebut maka laba diharapkan akan diperoleh setiap periodenya. Demikian halnya aset tetap yang juga digunakan untuk operasional, seperti gedung dan peralatan pelayanan kepada setiap nasabah. Adanya aset tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan perolehan laba bersih setiap periodenya. Variabel total aset ini juga menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi laba bersih pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa.

Variabel modal dalam penelitian ini adalah modal yang di setorkan oleh pendiri bank Modal juga memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba bersih. Hal tersebut dikarenakan modal sudah termasuk ke dalam total aset dan sudah berupa aset tetap maupun aset lancar.

Variabel pembiayaan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa. Pengaruh negatif karena semakin besar nilai pembiayaan yang disalurkan dan memiliki masa atau waktu pengembalian melebihi periode perhitungan laba maka akan mengurangi laba perusahaan. Terlebih pembiayaan yang tidak tertagih turut akan mengurangi laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa.

Variabel dana pihak ketiga dari hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa. pengaruh negatif dikarenakan semakin besar nilai dana pihak ketiga di dalam perusahaan maka dapat mengurangi laba bersih, karena dana pihak ketiga merupakan hutang bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa dan harus tersedia bila nasabah menarik atau mengambilnya, sehingga laba bersih turut berkurang apabila digunakan untuk operasional pengembalian dana pihak ketiga.

5. Kesimpulan

Penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari total aset, modal, pembiayaan dan juga dana pihak ketiga terhadap laba bersih pada dua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa. Hasil studi diperoleh bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih yang diperoleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa. Jadi dengan adanya total aset yang ada di masing-masing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa dapat digunakan untuk operasional dan akan memperoleh laba bersih pada dua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa. sementara modal, pembiayaan dan dana pihak ketiga tidak signifikan terhadap laba bersih pada dua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa. tidak signifikan modal dikarenakan modal disini sudah termasuk kedalam total aset yang menjadi bagian dari operasional dua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa. sementara untuk pembiayaan, yang semakin besar di salurkan dapat menurunkan laba bersih karena dapat saja dana pembiayaan tersebut lama kembali menjadi kas pada bank sehingga perlu menggunakan laba sebagai penambah operasional perusahaan perbankan tersebut. Selanjutnya dana pihak ketiga, apabila semakin besar masuk ke dalam perusahaan perbankan maka akan menjadi hutang bagi bank dan dana harus siap setiap saat bila nasabah menariknya. Hal ini juga dapat menurunkan perolehan laba bersih karena dana yang tersedia tidak dapat digunakan untuk operasional perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pada kedua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Langsa yaitu Adeco dan Serambi Mekah. Dimana modal perlu ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan modal untuk operasional bank dan dengan operasional tersebut dapat meningkatkan perolehan laba bersih. Kemudian untuk pembiayaan yang disalurkan kepada setiap nasabah perlu ditingkatkan kepastian pengembaliannya beserta dengan bagi hasil yang dapat meningkatkan laba bersih. Selanjutnya untuk dana pihak ketiga untuk yang berjangka waktu lama dapat digunakan sebagai operasional maupun disalurkan kedalam bentuk pembiayaan yang dapat meningkatkan laba bersih.

Daftar Pustaka

- A. Arif, N. R. Al. (2012). *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Alfabeta.
- B. Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- C. Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Rajawali P).
- D. Undang-undang No 21 Tentang Perbankan Syariah, (2008).
- E. Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Kencana Prenada Media Group.
- F. Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- G. Kusnadi, H. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate), Prinsip, Prosedure & Metode*. Brawijaya.
- H. Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syaria'ah* (Edisi I). STIM YKPN.
- I. Paranesa, Gede Nogi; Cipta Wayan; Yulianthini, N. N. (2016). Pengaruh Penjualan dan Modal Sendiri terhadap Laba pada UD Aneka Jaya Motor di Singaraja Periode 2012-2014. *E-Journal Bisma, 4*.
- J. Puspawati, Luh; Cipta Wayan; Yulianthini, N. N. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Penyaluran Kredit terhadap Laba. *E-Journal Bisma, 4*.
- K. Sari, Dian Permatan; Peramu, Hadi; Utami, E. S. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset pada Pertumbuhan Laba Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *E JEBA4, 4*(1).
- L. Stice, Earl K, J. K. F. S. (2010). *Akuntansi Intermediate*. Salemba Empat.
- M. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*.
- N. Sukirno, S. (2006). *Pengantar Bisnis*. Kencana.
- O. Undang-undang No 7 tahun 1992.
- P. Warren, Carl S, et al. (2017). *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia* (Dua Puluh). Salemba Empat.

- Q. Wendy, Muhammad; Kharisma, F. (2020). Pengaruh Jumlah Aset terhadap Laba Perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. *Borneo Student Research*, 2(1).